

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi ikan sidat yang cukup besar dalam pengembangan karena terdapat beberapa sungai yang langsung bermuara ke laut, sehingga dapat mendukung sifat ikan sidat yang bermigrasi ke laut. Ikan sidat merupakan salah satu komoditi hasil perikanan yang memiliki nilai ekonomis penting dengan peluang pasar yang terbuka (terutama tujuan ekspor), sehingga dari tahun ke tahun tingkat pemanfaatan cenderung semakin meningkat.

Ikan sidat (*Anguilla bicolor*) merupakan ikan katadromus yang berasal dari perairan tawar kemudian bermigrasi untuk memijah dan menghasilkan larva (*Glass eels*). Siklus hidup ikan sidat umumnya terdiri dari lima stadia, yaitu larva (*Leptocephalus*), benih ikan sidat (*Glass eel*), ikan sidat berpigmen (*Elver*), ikan sidat muda (*Yellow eel*), dan ikan sidat dewasa (*Silver eel*). Jenis ikan sidat yang dapat dibudidayakan di Indonesia dibagi menjadi dua sub spesies, yaitu *A. bicolor* dan *A. bicolor pasifica* (Nubatonis *et al.*, 2020).

Kepulauan Indonesia memiliki puluhan sungai atau wilayah estuaria yang potensial bagi larva sidat (*Glass eel*), karena dilindungi oleh lautan dan samudera yang berpotensi sebagai daerah pemijahan sidat tropis. Salah satunya Aceh yang merupakan jalur ruaya ikan sidat (*Glass eel*) di Kabupaten Aceh Utara. Secara geografis, Kabupaten Aceh Utara sebelah utara berbatasan langsung dengan Kota Lhokseumawe dan Selat Malaka sedangkan wilayah utara adalah wilayah yang bersentuhan langsung dengan perairan dan laut sehingga kondisi geografis sangat menguntungkan dari sisi produk perikanan baik jenis ikan tangkap maupun jenis ikan budidaya.

Salah satu perairan di Aceh Utara yang menjadi jalur potensial ikan sidat (*Glass eel*) adalah perairan sungai Samudera lebih tepatnya yaitu Krueng Pasee. Krueng Pasee adalah daerah aliran sungai yang puncak hulu sungainya sendiri berasal dari Pucok Krueng yaitu kawasan pegunungan yang bernama gunung Geureudong dengan terusan aliran sungainya mencakup Kecamatan Meurah Mulia, Syamtalira Aron, Samudera dan Tanoh Pasir. Luas keseluruhan sungai

Pasee yaitu 423,78 Km² dengan panjang \pm 90,51 Km. Aliran sungai dapat mengalir 8,391 Ha areal persawahan di sejumlah kecamatan di Kabupaten Aceh Utara (Rahmawati *et al.*, 2019).

Muara sungai menjadi awal pergerakan ikan sidat beruaya dari hilir ke hulu sungai. Ikan sidat termasuk satu komoditi perikanan yang memiliki nilai ekonomis penting bagi peluang pasar sehingga dari tahun ke tahun semakin meningkat. Tingginya harga ikan sidat salah satunya disebabkan oleh kandungan gizi yang tinggi terutama vitamin A, E dan asam lemak tak jenuh (EPA dan DHA). Kandungan proksimat ikan sidat *A. bicolor pasifica* dan *A. marmorata* didominasi oleh kadar air yaitu 71,1% dan 71,8%, protein kasar 17,4% dan 17,7%, kandungan EPA 3,28% dan 9,6%, serta DHA 2,93% dan 9,14% (Nafsiyah *et al.*, 2018).

Berdasarkan uraian di atas ikan sidat sangat penting untuk diketahui, sebelumnya sampai saat ini belum ada laporan mengenai keberadaan ikan sidat (*Glass eels*) di Kabupaten Aceh Utara tepatnya di perairan sungai Samudera (Krueng Pasee). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang Pemetaan Potensi Ikan Sidat (*Anguilla bicolor*) di Perairan Krueng Pasee Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Sidat termasuk ikan yang harganya lumayan tinggi, bahkan permintaan pasar dari tahun ke tahun semakin meningkat, untuk memenuhi kebutuhan pasar ikan sidat masih mengandalkan hasil tangkapan dari alam karena keterbatasan alat dan sulitnya membudidayakan ikan sidat menjadi salah satu alasan ikan ini tidak dibudidayakan. Keterbatasan tersebut membuat harga ikan sidat di pasaran cukup tinggi sehingga layak untuk dikembangkan di kawasan Aceh. Salah satu sungai yang menjadi praduga adanya potensi ikan sidat (*Anguilla bicolor*) di Kabupaten Aceh Utara adalah Krueng Pasee yang terletak di Kecamatan Samudera. Berdasarkan uraian di atas ini adalah beberapa permasalahan antara lain:

1. Bagaimana pemetaan potensi ikan sidat (*Anguilla bicolor*) pada perairan Krueng Pasee di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara ?

2. Apa saja jenis ikan sidat (*Anguilla bicolor*) di perairan Krueng Pasee Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara ?
3. Bagaimana morfologi ikan sidat (*Anguilla bicolor*) pada perairan Krueng Pasee di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji hasil tangkapan ikan sidat dan memetakan daerah penangkapan ikan sidat di kawasan perairan Krueng Pasee Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai data dan informasi mengenai perikanan ikan sidat (*Anguilla bicolor*) di kawasan Perairan Krueng Pasee Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara dan juga dapat digunakan sebagai informasi dasar dalam pemanfaatan komoditas sidat.

1.5 Hipotesis

H₀ : Perairan Krueng Pasee Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara tidak memiliki potensi ikan sidat (*Anguilla bicolor*)

H₁: Perairan Krueng Pasee Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara memiliki potensi ikan sidat (*Anguilla bicolor*)